

Pemeliharaan

Tanaman bayam khususnya bayam cabut jarang terserang penyakit yang ditularkan melalui tanah. Oleh karena itu, rotasi tanaman tidak merupakan keharusan. Tanaman bayam dapat tumbuh dengan baik meskipun ditanam di tanah yang telah beberapa kali ditanami bayam, asalkan kesuburan tanahnya selalu dipertahankan, misalnya dengan pemupukan yang teratur.

Kebutuhan air untuk tanaman harus diperhatikan. Tanaman bayam yang masih muda (sampai minggu pertama setelah tanam) memerlukan air kurang lebih 4 mm/tanaman atau 4 liter/m² dalam sehari. Menjelang dewasa, tanaman ini memerlukan air sekitar 8 mm atau 8 liter/m² setiap harinya. Penyiangan rumput pada pertanaman bayam petik tidak terlalu diperlukan, namun perlu dilakukan untuk pertanaman bayam cabut.

Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)

Jenis hama yang sering menyerang tanaman bayam adalah ulat daun, kutu daun, pengorok daun, dan belalang. Jika terpaksa harus menggunakan insektisida, gunakan jenis insektisida yang aman dan mudah terurai seperti insektisida biologi, insektisida nabati atau insektisida piretroid sintetis.



Daun bayam yang terserang hama

Penyakit biasanya kurang merugikan tanaman bayam, terutama jika lingkungan sekitar pertanaman terpelihara, seperti drainase baik, cahaya matahari maksimum, dan pemupukan sesuai anjuran. Penyakit yang sering dijumpai adalah rebah kecambah (*Rhizoctonia solani*) dan penyakit karat putih (*Albugo* sp.).

Panen dan Pascapanen

Bayam cabut biasanya dipanen apabila tingginya sudah mencapai kira-kira 20 cm, yaitu pada umur 3–4 minggu setelah tanaman tumbuh. Tanaman dapat dicabut bersama dengan akarnya atau dipotong di bagian pangkal sekitar 2 cm di atas permukaan tanah. Sementara bayam petik biasanya mulai dapat dipanen pada umur 1–1,5 bulan setelah tanam. Interval pemetikan seminggu sekali. Produksi tanaman bayam yang dipelihara dengan baik dapat mencapai 5–10 t/ha

Agar tetap segar, bayam yang baru dipanen ditempatkan di tempat yang berair atau merendam bagian akarnya/pangkalnya dalam air. Transportasi (pengiriman) secepat mungkin ke tempat penjualan juga penting agar kesegaran produk tetap terjaga.

Sumber informasi:

Setiawati, W., R. Murtiningsih, G.A. Sopha, dan T. Handayani. 2007. Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Sayuran. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Tanaman Sayuran
Jalan Tangkuban Perahu No. 517, Lembang,
Bandung Barat 40791
Telepon : (022) 2786245
Faksimile : (022) 2789951
Email : balitsa@litbang.pertanian.go.id

Teknologi Produksi Bayam (*Amaranthus* spp.)



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2018

Bayam (*Amaranthus* spp.) merupakan salah satu jenis sayuran daun yang penting di daerah tropis, termasuk Indonesia. Bayam biasanya dikonsumsi sebagai sayuran hijau karena mengandung berbagai zat gizi yang baik bagi kesehatan. Zat gizi utama dalam bayam adalah zat besi serta beberapa mineral lain seperti magnesium, kalium, kalsium, fosfor, dan seng. Di Indonesia terdapat tiga jenis bayam, yaitu:

- *Amaranthus tricolor*, merupakan bayam cabut. Batangnya berwarna hijau keputihan dan ada pula yang berwarna merah (bayam merah). Bayam jenis ini banyak diusahakan petani.
- *Amaranthus cruentus*, merupakan jenis bayam yang dapat ditanam sebagai bayam cabut dan juga bayam petik. Jenis bayam ini tumbuh tegak, berdaun besar, berwarna hijau keabuan dan dapat dipanen secara cabutan pada umur 3 minggu.
- *Amaranthus dubius*, merupakan bayam petik. Pertumbuhannya tegak, daun lebih lebar dan lebih tebal daripada bayam petik, warna daun hijau tua dan ada yang berwarna kemerahan. Biasanya dipelihara di pekarangan rumah.



Hamparan tanaman bayam cabut

Persyaratan Tumbuh

Bayam cocok ditanam di hampir semua jenis tanah. Namun, tanaman akan tumbuh dengan baik di tanah yang gembur dan cukup subur dengan kisaran pH 6–7, dengan ketinggian lokasi hingga 1.000 m dpl. Bayam dapat ditanam sepanjang tahun asal kebutuhan air terpenuhi. Waktu tanam bayam yang terbaik adalah awal musim hujan pada bulan Oktober–November atau awal musim kemarau pada bulan Maret–April.

Budi Daya Tanaman

Varietas dan Benih

Varietas yang dianjurkan adalah Giti Hijau, Giti Merah, Kakap Hijau, Bangkok, dan Cimangkok. Pilihlah varietas yang sesuai dengan permintaan pasar. Cara mudah mendapatkan benih ialah dengan membelinya di toko pertanian.

Tanaman bayam dikembangbiakkan melalui biji. Biji bayam yang akan dijadikan benih harus berumur cukup tua (3 bulan). Benih yang muda tidak tahan disimpan lama dan daya kecambahnya cepat menurun. Benih bayam yang cukup tua dapat disimpan sampai satu tahun. Benih bayam tidak memiliki masa dormansi. Keperluan benih berkisar 5–10 kg tiap hektare atau 0,5–1 g tiap meter persegi (m^2).



Varietas unggul bayam: Giti Hijau (a) dan Giti Merah (b)

Persiapan Lahan, Penanaman, dan Persemaian

Lahan untuk pertanaman bayam perlu diolah lebih dahulu dengan dicangkul sedalam 20–30 cm supaya gembur. Setelah itu, lahan dibuat bedengan dengan arah membujur dari Barat ke Timur agar tanaman mendapat cahaya penuh. Lebar bedengan 1 m, sementara panjangnya disesuaikan dengan ukuran/bentuk lahan.

Bedengan diberi pupuk kandang ayam dengan dosis 10 t/ha atau 1 kg/10 m^2 bila kondisi tanahnya kurang subur (kandungan bahan organiknya rendah). Lahan yang kaya bahan organik tidak perlu diberi pupuk kandang lagi. Selanjutnya, pupuk buatan diberikan dengan dosis N 120 kg, P_2O_5 90 kg, dan K_2O 50 kg/ha atau setara dengan urea 30 g, TSP 20 g, dan KCl 10 g tiap m^2 luas bedengan. Pupuk disebar rata dan diaduk dengan tanah di bedengan, kemudian permukaannya diratakan.

Penanaman benih bayam dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu disebar langsung di bedengan, disebar langsung di larikan/barisan, atau disemaikan lebih dahulu baru ditanam di bedengan.

- Penanaman dengan cara disebar langsung di bedengan biasanya dilakukan untuk bayam cabut. Biji disebar secara merata di atas permukaan bedengan kemudian ditutup tipis dengan tanah (tebalnya kurang lebih 1–2 cm).
- Penanaman dengan disebarkan pada larikan dilakukan dengan terlebih dahulu membuat larikan dengan jarak antarlarikan 10–15 cm. Benih disebar di dalam larikan kemudian ditutup kembali dengan lapisan tipis tanah.
- Persemaian umumnya digunakan untuk penanaman bayam petik. Benih disemai, kemudian setelah tumbuh (kurang dari 10 hari), bibit dibumbun dan dipelihara selama kurang lebih 3 minggu sampai siap dipindah ke lapangan. Jarak tanam yang digunakan adalah 50 cm x 30 cm.